



Tetap Prioritaskan Jaga Prokes

■ Pemda DIY Kembali Gelar Pentas Seni Selasa Wage di Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah DIY kembali menggelar pentas seni di sepanjang kawasan Malioboro pada Selasa Wage (12/7). Perhelatan itu sempat vakum digelar selama dua tahun lamanya akibat pandemi Covid-19.

Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Kadarmanta Baskara Aji mengatakan, berbagai macam kegiatan termasuk pentas seni kini dapat digelar secara luring seiring dengan pe-longgaran yang diberlakukan pemerintah. Meski begitu, penerapan protokol kesehatan seperti pemakaian masker di tempat publik masih menjadi keutamaan.

"Jadi sekarang ini kami sudah mulai mengendorkan aktivitas-aktivitas dari yang kemarin ketat dan kami tidak menyelenggarakan, sekarang sudah mulai menyelenggarakan lagi dengan menjaga prokes," terang Aji, Selasa (12/7).

Aji menjelaskan, acara Selasa Wage sudah rutin digelar sejak Malioboro menjelma menjadi kawasan semi pedestrian beberapa tahun lalu. Dampak dari penyelenggaraan acara Selasa Wage juga dirasakan pelaku usaha di sana terutama dari sisi ekonomi.

Sebab, penyelenggaraan pentas seni dapat semakin memikat wisatawan untuk menyambangi Malioboro. "Nah, Selasa Wage itu bagian dari agenda yang dulu kita laksanakan secara rutin dan dirasakan manfaat-

nya oleh teman-teman. Maka sekarang kami mulai lagi dalam rangka untuk bisa memetri tradisi juga sekaligus sebagai ajang untuk pengembangan seni budaya," katanya.

Saat kasus Covid-19 sedang tinggi-tingginya, Aji mengatakan, Selasa Wage sempat akan diselenggarakan secara online tetapi dibatalkan karena menurutnya tak efektif.

"Ya kami berhentikan (saat pandemi sedang tinggi) karena itu kan, mau tidak mau harus berkerumun. Kalau kami menyelenggarakan secara daring efektivitasnya kurang," katanya.

Aji pun meminta masyarakat yang akan menikmati suasana Selasa Wage di Malioboro untuk mematuhi protokol kesehatan. Masyarakat tetap memakai masker dan rajin mencuci tangan.

Meski begitu Aji menyatakan bahwa penyelenggaraan acara Selasa Wage bakal dievaluasi jika kegiatan itu memicu lonjakan kasus terkonfirmasi.

"Ya nanti kalau kasus (Corona) itu meningkat dan penyebabnya juga karena banyak kerumunan ya tentu akan kita evaluasi. Tapi kalau kami lihat sekarang kasus sudah mulai melandai. Kami tetap melakukakan aktivitas tetapi di undangan sudah secara jelas kita harus tetap menjaga protokol kesehatan," katanya.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Laksh-

TAK LAGI VAKUM

- Pemda DIY kembali gelar pentas seni Selasa Wage di Malioboro.
- Perhelatan itu sempat vakum digelar selama dua tahun lamanya akibat pandemi Covid-19.
- Penerapan protokol kesehatan seperti pemakaian masker di tempat publik tetap utama.
- Pemda DIY akan mengevaluasi jika terjadi lonjakan kasus.

mi Pratiwi menuturkan, penyelenggaraan pentas seni Selasa Wage tersebar di berbagai macam titik lokasi seperti gerbang barat Kompleks Kepatihan, area depan DPRD DIY, Teras Malioboro 2, dan depan gedung eks KONI.

Adapun, di monumen Serangan Oemoem 1 Maret yang berada di sekitar area Museum Benteng Vredeburg, pihaknya menyajikan potensi yang dimiliki dari 11 desa budaya melalui pentas seni dan pameran UMKM.

"Selasa Wage adalah bagian dari upaya kita untuk mengaktifkan pentas *performing art* di sepanjang kawasan Malioboro. Di ujung kawasan Malioboro (titik nol km) ada 76 desa budaya yang tampil namun sampai saat ini baru 11 karena secara bergiliran mereka akan tampil tiap Selasa Wage akan tampil," tandasnya. **(tro)**

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005